

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta manfaat dari penelitian, maka jenis dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono, menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah Penelitian yang mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Siyoto 2015:29).

Deskriptif adalah cara memperoleh data berupa kata-kata, gambar dan bukan dalam bentuk angka-angka. Data yang diperoleh melalui wawancara mendalam. Terdapat beberapa cara untuk memudahkan peneliti dalam membuat deskripsi. Untuk memudahkan dalam membuat deskripsi, peneliti bisa menggunakan analisis berdasarkan struktur kalimat seperti subjek, objek, predikat atau menggunakan pertanyaan-pertanyaan siapa, dimana, kapan, bagaimana dan mengapa (Zuchri, 2021:143).

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sesuai yang terjadi di lapangan, fenomena yang dijadikan penelitian merupakan fenomena langsung yang terjadi di lapangan saat meneliti, serta penelitian ini bersifat alamiah tidak bisa diubah dan data sesuai dengan fakta yang ada. Penelitian ini berlandaskan siapa, apa, dimana dan bagaimana.

3.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah PPID Utama Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Cilacap.

3.3 Data Riset

Data penelitian dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat terbaru. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung. (Siyoto, 2015: 67)

Dalam penelitian ini data primer yakni Pelaksanaan tugas PPID Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Cilacap; *website* yang dikelola oleh Diskominfo dalam menjalankan tugas PPID Kabupaten Cilacap.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain (Siyoto 2015: 68).

Dalam penelitian ini data sekunder yakni; Laporan Kinerja Diskominfo Kabupaten Cilacap (Lakip); Laporan Tahunan PPID Kab. Cilacap Tahun Anggaran 2021; Peraturan Bupati Cilacap Nomor 162 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Cilacap; Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2021 (Perki No.1 Tahun 2021); Buku; Laporan; Jurnal.

3.4 Teknik Pengambilan Data

Peneliti dalam pengambilan data untuk memenuhi kebutuhan peneliti dalam menganalisis objek maka peneliti menggunakan tiga teknik metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

a. Wawancara

Menurut Zuchri, wawancara atau *interview* adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti (Zuchri, 2021:143).

1) Wawancara Tidak Terstruktur

Kegiatan wawancara sesuai dengan garis besar yang akan ditanyakan. Kreativitas sangat diperlukan bagi yang akan melakukan kegiatan wawancara, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak bergantung dengan pewawancara. Pewawancara adalah sebagai pengemudi jawaban responden. Jenis *interview* ini cocok untuk penelitian kasus. (Siyoto, 2015:77)

2) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah pedoman wawancara yang menyusun pertanyaan secara terperinci sehingga menyerupai *check-list*. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda v (*check*) pada nomor yang sesuai sebagai tanda bahwa pertanyaan tersebut sudah terjawab. (Siyoto, 2015:77)

Peneliti menggunakan jenis wawancara yang terstruktur. Alasan peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur adalah untuk mempermudah peneliti agar topik wawancara tidak terlalu jauh dengan topik penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan 1. Kepala Bidang Pengelolaan Informasi dan Pengembangan Komunikasi Publik, Sherly Dyah Permanasari, S.E., M.M. 2. Tenaga Ahli Programmer Diskominfo Kabupaten Cilacap, Suny Capto Perdana, S.Kom yang juga bertugas sebagai anggota tambahan PPID Utama. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan

data tentang bagaimana pelaksanaan tugas PPID Utama Diskominfo Kab. Cilacap.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki. (Zuchri, 2021:147)

Ada bermacam macam observasi yaitu :

1) Observasi Partisipatif

Partisipatif adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Ini juga dibagi empat yaitu partisipasi pasif, moderat, aktif lengkap.

2) Observasi terus terang atau samar-samar

Observasi terus terang adalah peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahkan ia sedang melakukan penelitian.

3) Observasi tidak berstruktur adalah

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.

Peneliti menggunakan observasi terus terang atau samar-samar. Alasan peneliti menggunakan observasi terus terang atau samar-samar adalah

penelitian ini menggunakan data yang terdapat pada tahun anggaran 2021. Peneliti melakukan observasi terhadap *website* www.ppid.cilacapkab.go.id mengenai bagan struktur, maklumat pelayanan, dan lainnya pada PPID Diskominfo Kab. Cilacap.

c. Studi Dokumentasi

Menurut Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, leger dan sebagainya. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian dan dibutuhkan untuk melengkapi data (Zuchri, 2021: 150)

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk melengkapi data penelitian. Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti adalah dokumentasi setiap kegiatan pelaksanaan tugas dari PPID Utama di Diskominfo Kabupaten Cilacap pada tahun anggaran 2021.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. (Siyoto, 2015:109)

Proses analisis data dilakukan melalui tahapan seperti berikut (Siyoto, 2015: 122-124):

a. Reduksi Data

Redaksi data adalah proses melakukan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

Peneliti melakukan proses pengurangan dan penambahan data, mengurangi data yang tidak perlu dan tidak relevan dan menambahkan data yang telah diambil di lapangan. Data yang telah direduksi memudahkan peneliti ke tahap penelitian selanjutnya.

b. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

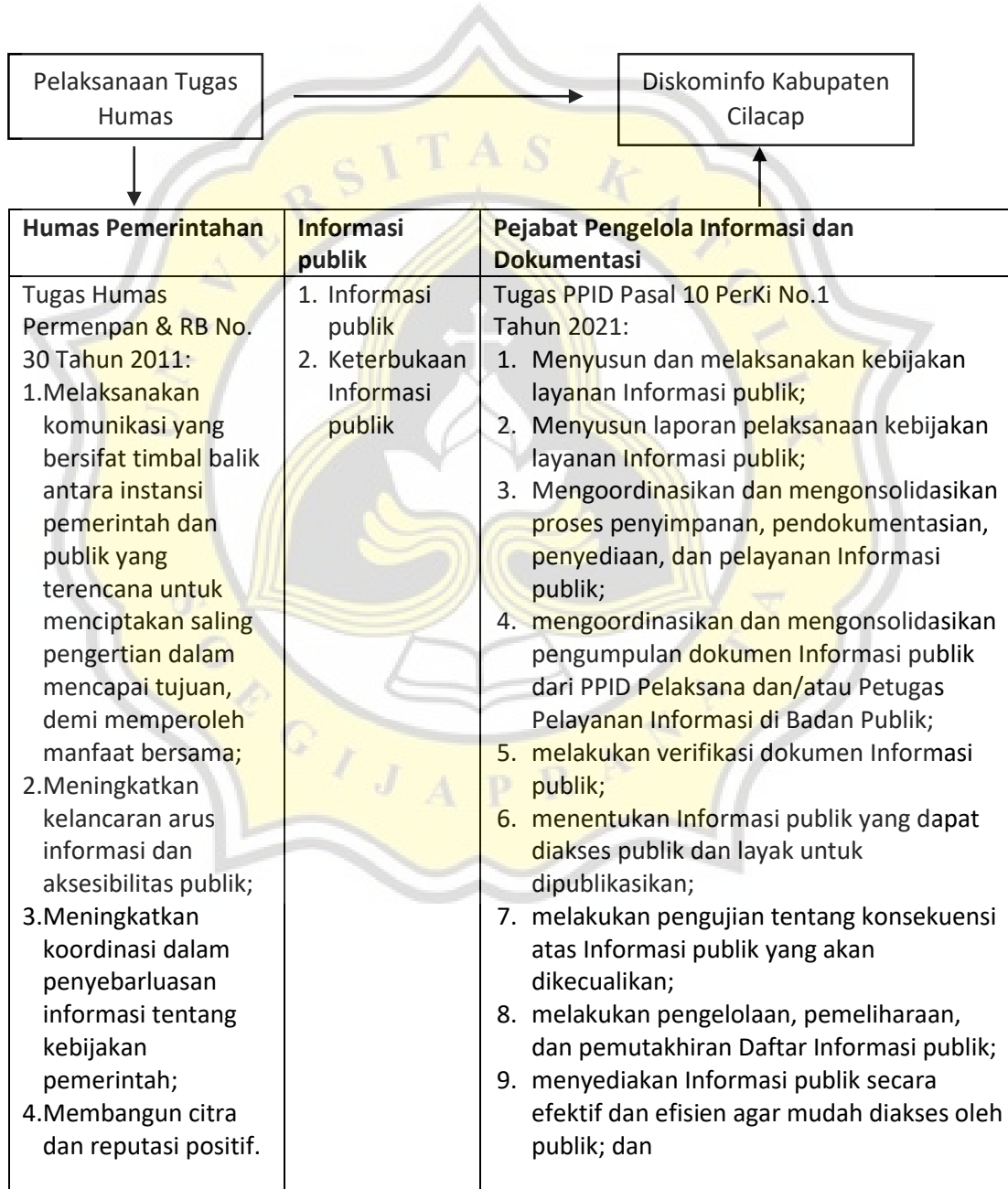
Peneliti menyajikan data menjadi lebih terorganisir sehingga makin mudah dipahami dan memudahkan penelitian selanjutnya.

c. Kesimpulan

Kesimpulan adalah tahap terakhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini, peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.

Peneliti melakukan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah untuk dipahami, serta menjadi jawaban atas penelitian yang sudah dilaksanakan.

3.6 Kerangka Berpikir



		10.melakukan pembinaan, pengawasan, evaluasi, dan monitoring atas pelaksanaan kebijakan teknis Informasi publik yang dilakukan oleh PPID Pelaksana dan/atau Petugas Pelayanan Informasi.
--	--	--

